

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP MIRROR THERAPY

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

LEMBAR STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) *Mirror Therapy*

Pengertian	Latihan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan gerakan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot.
Persiapan alat	1. Cermin 2. Thermometer 3. Stetoskop 4. Tensi meter
Prosedur pelaksanaan	A. Tahap prainteraksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat B. Ahap orientasi 1. Memberi salam kepada pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan pasien C. Tahap kerja 1. Menjaga privasi pasien 2. Peneliti menjelaskan cara <i>mirror therapy</i> kepada responden sebelum dilakukannya terapi. 3. Sebelumnya peneliti mengukur kemampuan gerak sebelum dilakukan <i>mirror therapy</i>. 4. Pasien duduk di depan cermin yang berorientasi sejajar dengannya garis tengah menghalangi pandangan yang terkena tungkai yang diposisikan di belakang cermin. 5. Sambil menatap cermin, pasien melihat pantulan anggota badan yang tidak terpengaruh diposisikan sebagai anggota badan yang terkena. 6. Ini pengaturannya pas untuk membuat visual ilusi dimana pergerakan atau sentuhan anggota badan yang utuh dapat dianggap sebagai mempengaruhi anggota tubuh paretik. 7. Setelah itu, pasien melakukan gerakan anggota badan yang tidak rusak saat menontonnya refleksi cermin ditumpangkan di atas (tak terlihat) tungkai yang terganggu. a) Membuka dan menutup tangan



- b) Membalik lengan sampai ke telapak tangan ke bawah dan ke atas



- c) Membungkuk dan meluruskan pergelangan tangan





d) Sentuh jempol ke semua ujung jari





- e) Gerakkan kaki ke atas dan ke bawah pada pergelangan kaki (dorsofleksi)



- f) Geser kaki ke depan dan ke belakang (kearah Anda) untuk membuat geser lebih mudah, kenakan kaus kaki di lantai yang keras, atau letakkan kain di bawah kaki.

	 8. Setelah selesai melakukan <i>mirror therapy</i> maka dilakukan pengukuran kemampuan gerak motorik ekstremitas atas sesudah <i>mirror therapy</i>. 9. Setelah pengukuran kemampuan gerak motorik ekstremitas atas selesai di ukur dan mencatat ke lembar observasi penelitian. D. Tahap terminasi 1. Merapikan pasien dan alat 2. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 3. Berpamitan dengan pasien 4. Cuci tangan
--	--

Sumber : (Sengkey (2014)

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG



RSI SULTAN AGUNG
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL
Rumah Sakit Islam Sultan Agung
SEMARANG - JAWA TENGAH

Membantu Allah, menegakkan hukum, dan beribadah kepada Allah

Nomor : 0019/B/RSI-SA/I/2021
Lamp : -
Hal : Ijin Survey

Semarang, 8 Januari 2021 M
24 Rabiul Awal 1442 H

Kepada Yth
Ketua Prodi S1
Fakultas Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring rasa syukur semoga limpahan kasih sayang Allah SWT menyertai didalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita. Aamiin.

Menjawab surat saudara nomor: 001/F.S1/FIK-SA/I/2021 perihal permohonan survey di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Direktur Pendidikan dan Penunjang Medis RSI Sultan Agung memberikan ijin mahasiswa berikut:

Nama	: Mila Ainun Nafisa.
NIM	: 30901700049.
Fakultas / Prodi	: Fakultas Ilmu Keperawatan / S1 Keperawatan
Universitas	: Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Judul Penelitian	: Efektifitas mirror therapy terhadap kemampuan gerak pasien stroke di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
Pembimbing	: Ns. Erna Melastuti, M.Kep (Pembimbing I). Ns. HJ. Fitria Endah Janitra, M.Kep. (Pembimbing II).

Untuk melakukan survey di ruang B. Izzah, Baitus Salam dan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG



Dr. Mirzidan Fasilitari, M. Sc, Sp. GK.
Direktur Pendidikan & Penunjang Medis

Tembusan

1. Penjab R. Baitul Izzah 1.
2. Penjab R. Baitul Izzah 2.
3. Penjab R. Baitun Nissa 1.
4. Penjab R. Baitun Nissa 2.
5. Penjab R. Baitus Salam 1.
6. Penjab R. Baitus Salam 2.
7. Penjab Pelayanan RM Rawat Jalan & Rawat Inap.

www.rsisultanagung.co.id

Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Ainun Nafisa

Nim : 30901700049

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan fakultas ilmu keperawatan universitas islam sultan agung semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas *Mirror Therapy* terhadap Kemampuan Gerak Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Sultan Agung”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdri/i dalam penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu/Sdri/i berikan. Apabila Bapak/Ibu/Sdri/i responden bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Semarang,2021

Hormat Saya,

Mila Ainun Nafisa

Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan, bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Mila Ainun Nafisa

NIM : 30901700049

Institusi Pendidikan : Program Studi S1 Keperawatan FIK UNISSULA
Semarang

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Semarang,2020

Responden

()

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Data Karakteristik Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. Lembar Instrumen Kemampuan Gerak

Menurut Risnanto & Insani, (2014), dalam *Manual Muscle Testing (MMT)*, hasil ukur penilaian kemampuan gerak pada pasien stroke diukur dengan skala lima poin yaitu :

No responden/nama pasien	Kemampuan Gerak Sebelum Dilakukan Terapi		Kemampuan Gerak Setelah Dilakukan Terapi	
	Tanggal Pemeriksaan	Derajat Kemampuan Gerak	Tanggal Pemeriksaan	Derajat Kemampuan Gerak

Lampiran 7. Dokumentasi







Lampiran 8. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Skor Kemampuan Gerak (<i>pre-test</i>)	Skor Kemampuan Gerak (<i>post-test</i>)	Selisih Peningkatan Skor Kemampuan Gerak
1	S	45	Perempuan	3	4	1
2	E	60	Perempuan	3	4	1
3	T	40	Perempuan	2	3	1
4	W	42	Perempuan	4	5	1
5	F	56	Perempuan	2	4	2
6	A	52	Perempuan	3	4	1
7	S	38	Perempuan	3	5	2
8	D	46	Perempuan	4	5	1
9	R	35	Perempuan	2	3	1
10	U	52	Perempuan	2	4	2



Lampiran 10. Output SPSS

OUTPUT SPSS

Frequencies

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal (26- 35 tahun)	1	10,0	10,0	10,0
	Dewasa Akhir (36- 45 tahun)	4	40,0	40,0	50,0
	Lansia Awal (46- 55 tahun)	3	30,0	30,0	80,0
	Lansia Akhir (56 - 65 tahun)	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	10	100,0	100,0	100,0

Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	40,0	40,0	40,0
	3	4	40,0	40,0	80,0
	4	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	20,0	20,0	20,0
4	5	50,0	50,0	70,0
5	3	30,0	30,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics		Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy	Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		2,80	4,10
Std. Error of Mean		,249	,233
Median		3,00	4,00
Mode		2 ^a	4
Std. Deviation		,789	,738
Variance		,622	,544
Skewness		,407	-,166
Std. Error of Skewness		,687	,687
Kurtosis		-1,074	-,734
Std. Error of Kurtosis		1,334	1,334
Range		2	2
Minimum		2	3
Maximum		4	5
Percentiles	25	2,00	3,75
	50	3,00	4,00
	75	3,25	5,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UJI NORMALITAS DATA

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy	Mean	2,80	,249
	95% Confidence Interval for Mean	2,24	
	Lower Bound		
	Upper Bound	3,36	
	5% Trimmed Mean	2,78	
	Median	3,00	
	Variance	,622	
	Std. Deviation	,789	
	Minimum	2	
	Maximum	4	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	,407	,687
	Kurtosis	-1,074	1,334
Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy	Mean	4,10	,233

Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,57	
		Upper Bound	4,63	
	5% Trimmed Mean		4,11	
	Median		4,00	
	Variance		,544	
	Std. Deviation		,738	
	Minimum		3	
	Maximum		5	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-,166	,687
	Kurtosis		-,734	1,334

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy	,245	10	,091	,820	10	,025
Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy	,254	10	,067	,833	10	,036

a. Lilliefors Significance Correction

UJI WILCOXON TEST

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy - Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	10 ^b	5,50	55,00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy < Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy

b. Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy > Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy

c. Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy = Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy

Test Statistics^a

	Skor Kemampuan Gerak Setelah diberikan Mirror Therapy - Skor Kemampuan Gerak Sebelum diberikan Mirror Therapy
Z	-2,919 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.